modal pinjaman, sedangkan variabel terikat atau *dependent variable* dalam penelitian ini adalah sisa hasil usaha.

Semua data tersebut didapatkan dari dokumen dalam bentuk laporan keuangan pada Koperasi Pegawai Mufakat Pangkalan Balai tahun 2008 sampai dengan 2013. Data laporan yang dipakai merupakan data laporan per triwulan dari laporan keuangan Koperasi Pegawai Mufakat Pangkalan Balai.

1. **Jenis dan Sumber Data**
2. **Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk dalam angka-angka dan dijelaskan hasil-hasil perhitungan berdasarkan literatur yang ada.[[1]](#footnote-2) Sedangkan menurut Sugiono,[[2]](#footnote-3) data kuantitatif yaitu data yang dapat dilihat atau disajikan dalam bentuk angka.

1. **Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada.[[3]](#footnote-4) Dalam hal ini data diperoleh dari Laporan Keuangan pada Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi Pegawai Mufakat Pangkalan Balai yaitu berupa data jumlah anggota, jumlah modal sendiri, jumlah modal pinjaman serta sisa hasil usaha.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknikpengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik Dokumentasi. Metode dokumentasi adalah suatu cara dengan mengumpulkan data dan mengutip data yang sudah ada yang bersumber dari kebenaran yang ada dan nyata.[[4]](#footnote-5)

Data dokumentasi dalam penelitian ini didapat dari Laporan Keuangan dalam Rapat Anggota Tahunan Koperasi Pegawai Mufakat Pangkalan Balai berupa data jumlah anggota, jumlah modal sendiri, jumlah modal pinjaman serta sisa hasil usaha tahun 2008 – 2013.

1. **Variabel – Variabel Penelitian**

Berdasarkan variabel yang tercantum dalam kerangka pemikiran maka dapat dikemukakan mengenai definisi operasional variabel yang digunakan, yaitu :

1. Jumlah Anggota

Individu-individu yang menjadi bagian dari koperasi tersebut sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan.[[5]](#footnote-6) Jumlah anggota dihitung melalui satuan orang. Pada Koperasi Pegawai Mufakat Pangkalan Balai yang menjadi anggota adalah para pegawai negeri sipil khususnya guru, dimana setiap anggota memiliki hak dan kewajiban yang sama sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar (AD).

1. Jumlah Modal Sendiri

Modal yang diperoleh dari para anggota. Modal sendiri merupakan kumulatif dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, dan hibah. Simpanan wajib dibayarkan sekali sewaktu anggota tersebut pertama kali bergabung dengan koperasi, simpanan pokok dibayarkan tiap bulan dengan nominal yang sama, cadangan merupakan cadangan modal sedangkan hibah merupakan pemberian sukarela dari anggota yang besarnya tidak sama.[[6]](#footnote-7) Jumlah modal sendiri dihitung melalui satuan rupiah.

1. Jumlah Modal Pinjaman

Modal yang diperoleh melalui pinjaman koperasi yang berasal dari anggota, koperasi lainnya, bank dan lembaga keuangannya lainnya, penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya serta sumber lain yang sah.[[7]](#footnote-8) Jumlah modal pinjaman dihitung melalui satuan rupiah.

1. Sisa Hasil Usaha (SHU)

Pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.[[8]](#footnote-9) Sisa hasil usaha dihitung melalui satuan rupiah.

Berikut tabel definisi operasional variabel :

**Tabel 3.1**

**Definisi Operasional Variabel**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Definisi** | **Skala**  **pengukuran** | **Rumus** |
| **Variabel independen :**  Jumlah anggota | Individu-individu yang menjadi bagian dari koperasi tersebut sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan. | Rasio | Jumlah anggota =  Anggota laki-laki + Anggota perempuan |
| Jumlah modal sendiri | Modal yang diperoleh dari para anggota. Modal sendiri merupakan kumulatif dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, dan hibah | Rasio | Modal sendiri =  Simpanan pokok + Simpanan wajib + Dana cadangan + Hibah |
| Jumlah modal pinjaman | Modal yang diperoleh melalui pinjaman koperasi yang berasal dari anggota, koperasi lainnya, bank/lembaga keuangan, penerbitan obligasi/surat berharga dan sumber sah lainnya. | Rasio | Jumlah modal pinjaman =  Pinjaman dari anggota + pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya. |
| **Variabel dependen :**  Sisa hasil usaha | Pendapatan koperasi yang didapat selama satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. | Rasio | SHU =  Pendapatan – Beban - pajak |

Sumber : UU Nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian dan Revrisond Baswir. 2012. *Koperasi Indonesia*

Yogyakarta: Penerbit BPFE

1. **Metode Analisis Data**

Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data juga untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung. Dalam melakukan penelitian ini, metode analisis yang di pakai adalah analisis kuantitatif yaitu dengan menggunakan teknik Analisis Regresi Linier Berganda.[[9]](#footnote-10) Sehingga untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data serta agar hasil yang diperoleh lebih akurat dan efisien, maka perhitungannya menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16 for windows* (*Statistical Product and Service Solutions*). Adapun langkah-langkah analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. **Uji Asumsi Klasik**

Ada beberapa asumsi sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, yaitu terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik. Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda. Setidaknya ada empat uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas dan uji hesterokedastisitas. Uji asumsi klasik penting dilakukan untuk menghasilkan estimator yang linier tidak bias dengan varian yang minimum ( *Best Linier Unbiased Estimator = BLUE*) yang berarti model regresi tidak mengandung masalah.[[10]](#footnote-11) Adapun pengujian tersebut sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel bebas dan terikat keduanya mempunyai distribusi normal. Deteksi normalitas dapat dilakukan dengan melihat histogram atau grafik *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual* dengan melihat persebaran data pada sumbu diagonal atau grafik normal. Dasar pengambilan keputusan pengujian ini antara lain :[[11]](#footnote-12)

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengubah arah garis diagonal maka tidak menunjukkan pola distribusi normal sehingga model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.
3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi kesalahan penganggu pada suatu periode dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka ada masalah autokorelasi pada data. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas autokorelasi. Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji *DurbinWatson* (Uji DW).[[12]](#footnote-13) Pengujian autokorelasi dilakukan untuk melihat apakah antara kesalahan pengganggu yang saling berurutan terjadi korelasi atau tidak. Dimana nilai dapat diperoleh secara langsung dari perhitungan komputer. Nilai *Durbin Watson* kemudian dibandingkan dengan nilai d-tabel. Hasil perbandingan akan menghasilkan kesimpulan seperti kriteria sebagai berikut[[13]](#footnote-14):

1. Jika d < dl, berarti terdapat *autokorelasi* positif
2. Jika d > (4 – dl), berarti terdapat *autokorelasi* negatif
3. Jika du < d < (4 – dl), berarti tidak terdapat *autokorelasi*
4. Jika dl < d < du atau (4 – du), berarti tidak dapat disimpulkan
5. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui antara variabel independen yang satu dengan independen yang lain dalam regresi saling berhubungan secara sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Konsekuensi bagi model regresi yang mengandung multikolinieritas adalah bahwa kesalahan standar estimasi akan cenderung meningkat dengan bertambahnya variabel independen, tingkat signifikansi yang digunakan untuk menolak hipotesis nol akan semakin besar, akibatnya model regresi yang diperoleh tidak valid untuk menaksir variabel independen. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi adalah melihat nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflantion factor* (VIF). Jika *tolerance* lebih dari 0,1 dan *variance inflation factor* kurang dari 10 maka dapat dikatakan model regresi tidak ada masalah multikolinieritas.[[14]](#footnote-15)

1. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas, artinya varians variabel dalam model tidak sama (konstan). Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji *Scatter Plot* yang menyatakan bahwa model regresi linier berganda tidak terdapat heteroskedastisitas jika :[[15]](#footnote-16)

1. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
2. Titik-titik data tidak hanya mengumpul di atas dan di bawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. **Analisis Regresi Linier Berganda**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis statistik regresi linier berganda. Secara umum persamaan tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut :[[16]](#footnote-17)

**Ŷ = βo + β1X1 + β2X2 + β3X3 +µ**

Keterangan :

Ŷ = Sisa Hasil Usaha Koperasi

X1 = Jumlah anggota

X2 = Jumlah modal sendiri

X3 = Jumlah modal pinjaman

Βo = Intersep

β1, β2, β3 = Koefisien Regresi

µi = Tingkat Kesalahan (gangguan) Stokastik

1. **Uji Hipotesis**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh jumlah anggota, jumlah modal sendiri, dan jumlah modal pinjaman terhadap pembagian sisa hasil usaha maka dilakukan pengujian dengan menggunakan :

1. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Menurut Sugiyono,[[17]](#footnote-18) uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara F tabel dengan F hitung yang terdapat dalam tabel *Analysis of Variance*. Untuk menentukan nilai F tabel , tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) df= (n-k) dan (k-1) dimana n adalah jumlah observasi, k adalah jumlah variabel termasuk *intercept.* Dasar keputusan uji sebagai berikut :

1. Jika F hitung < F tabel, maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika F hitung > F tabel, maka variabel independen mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen.
3. Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Menurut Sugiyono,[[18]](#footnote-19) uji T digunakan untuk menguji sendiri-sendiri secara signifikan hubungan antara variabel independen (variabel X) dengan variabel dependen (variabel Y). Uji T dirumuskan sebagai berikut:

dimana:

t = observasi

r = koefisien

n = banyaknya observasi

dengan tingkat kepercayaan 95% (α = 0.05) dan syarat pengujian :

1. Jika T hitung > T tabel, maka variabel independen mempunyai keeratan hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika T hitung < T tabel, maka variabel independen tidak mempunyai keeratan hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen.
3. **Koefisien Determinasi**

Koefisien Determinasi () digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap (Y) digunakan uji koefesien determinasi. Besarnya koefesien determinasi tersebut dapat dilihat pada besarnya harga . Nilai berkisar antara 0-1, semakin besar nilai semakin baik persamaan dan semakin besar kontribusi variabel independent (X) terhadap (Y). Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :[[19]](#footnote-20)

1. Jika = 0 berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Jika = 1 berarti ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
3. **Teknik Pengolahan Data**

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti yaitu :

1. Mengumpulkan data berupa data jumlah anggota, jumlah modal sendiri, jumlah modal pinjaman serta sisa hasil usaha pada Koperasi Pegawai Mufakat Pangkalan Balai tahun 2008-2013.
2. Mengolah data. Data diolah menggunakan bantuan program *SPSS 16 for windows* dengan langkah-langkah pengujian dibawah ini :
3. Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas dan uji hesterokedastisitas
4. Analisis regresi linier berganda
5. Uji hipotesis yang terdiri dari uji signifikan simultan (uji F) dan uji signifikan parsial (uji T).
6. Koefisien determinasi
7. Menyajikan data dan menginterpretasikannya agar mendapatkan jawaban dari setiap hipotesis.

1. Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung : Penerbit Maju Mundur, 2011), hlm.73 [↑](#footnote-ref-2)
2. Sugiyono, *Metode Peneltian Statistik,* (Bandung *:* Penerbit Alfabeta, 2008). [↑](#footnote-ref-3)
3. Sugiyono, *Metode Peneltian Statistik,* hlm.73 [↑](#footnote-ref-4)
4. Dalam Lubuk Novi Suryaningrum, *Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada KPRI Di Kota Semarang*, Skripsi, <http://www.smecda.com>. hlm.52 [↑](#footnote-ref-5)
5. Revrisond Baswir, *Koperasi Indonesia,* (Yogyakarta: Penerbit BPFE, 2012), [↑](#footnote-ref-6)
6. Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian [↑](#footnote-ref-7)
7. Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian [↑](#footnote-ref-8)
8. Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian [↑](#footnote-ref-9)
9. Dalam *Sri Widodo, Pengaruh Komunikasi dan Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan Koperasi Unit Desa Mlati*, http:www.upy.ac.id. (diakses, 16 januari 2015). [↑](#footnote-ref-10)
10. Dalam Andryan Setyadharma, *Uji Asumsi Klasik dengan SPSS 16*, http:www.uny.ac.id. (diakses 22 desember 2014) [↑](#footnote-ref-11)
11. Nugroho, *Statistik Teori dan Aplikasi,* (Jakarta : Erlangga, 2005), hlm.15 [↑](#footnote-ref-12)
12. Dalam Isma Octavia Ade Fufani,*Pengaruh struktur modal terhadap sisa hasil usaha(SHU) pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) sekota Semarang*.skripsi. http : unnes.ac.id. (diakses, 5 Nopember 2014) [↑](#footnote-ref-13)
13. Gujarati, D, *Ekonometrika Dasar*. (Jakarta: Erlangga, 2009). [↑](#footnote-ref-14)
14. Dalam Isnaini Ari Wijayanti, *Pengaruh Efektivitas Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Return On Assets (ROA) pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Di kabupaten Magelang*, <http://www.uns.ac.id>. (diakses, 22 november 2014 [↑](#footnote-ref-15)
15. Nugroho, *Statistik Teori dan Aplikasi,* (Jakarta : Erlangga, 2005), hlm. 62-63 [↑](#footnote-ref-16)
16. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif,* (Jakarta : Penerbit PT.Bumi aksara, 2010), hlm. 254 [↑](#footnote-ref-17)
17. Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2005), hlm. 266 [↑](#footnote-ref-18)
18. Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2005,, hlm. 264 [↑](#footnote-ref-19)
19. Dalam Novi Hasti Anggraini, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Koperasi Pengawai Negeri di Kota Surakarta*, <http://uns.ac.id>. (diakses, 15 oktober 2014) [↑](#footnote-ref-20)